

**PENGGUNAAN SUFIKS *KA*, *SHA*, *IN* DAN *SHI* YANG BERMAKNA  
PROFESI DALAM *YOMIURI SHINBUN***

**SKRIPSI**

**Oleh  
David Setyawan  
0911121003**



**PROGRAM STUDI SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
MALANG  
2014**

**PENGGUNAAN SUFIKS *KA*, *SHA*, *SHI* DAN *IN* YANG BERMAKNA PROFESI  
MANUSIA DALAM *YOMIURI SHINBUN***

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Universitas Brawijaya  
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
dalam Memperoleh Gelar Sarjana Sastra**

**OLEH  
DAVID SETYAWAN  
0911121003**

**PROGAM STUDI SASTRA JEPANG  
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS BRAWIJAYA  
2014**

## ABSTRAKSI

Setyawan, David. 2013. **Penggunaan Sufiks *Ka, Sha, In* dan *Shi* yang Bermakna Profesi Manusia dalam *Yomiuri Shinbun***. Progam Studi Sastra Jepang, Universitas Brawijaya.

Pembimbing : (1) Dewi Puspitasari (2) Nadya Inda Syartanti

Kata kunci : Afiksasi, Sufiks, Morfem

Bahasa Jepang juga dikenal sebagai bahasa yang kaya dengan huruf, tetapi sedikit dalam hal bunyi. Itu dikarenakan bunyi dalam bahasa Jepang terdiri dari lima buah vokal, dan beberapa buah konsonan. Sehingga itu adalah salah satu faktor mempermudah mempelajari bahasa Jepang. Akan tetapi, banyaknya huruf dalam bahasa Jepang adalah salah satu faktor penyebab sulitnya mempelajari bahasa Jepang. Seperti halnya, dalam materi afiksasi dalam sufiks yang menggunakan huruf *kanji* 家 *ka*, 者 *sha*, 員 *in* dan 士 *shi* yang bermakna seorang manusia dan membuat kesulitan untuk pembelajar awal bahasa Jepang. Oleh karena itu, penulis memutuskan memilih sufiks *ka, sha, in* dan *shi* sebagai tema dalam penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab dari rumusan masalah, yaitu bagaimana penggunaan sufiks *ka, sha, in* dan *shi* serta apakah dapat sufiks *ka, sha, in* dan *shi* saling menyubsitusikan dalam *Yomiuri Shinbun*.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kualitatif. Penulis akan menganalisis penggunaan serta subsitusi sufiks *ka, sha, in* dan *shi* dengan cara mengidentifikasi kalimat-kalimat yang mengandung sufiks tersebut dengan menggunakan teori yang ditulis oleh Yamada dan Vince

Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan oleh penulis, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat 27 data, diantaranya sufiks *ka* 10 data, sufiks *sha* 5 data, sufiks *in* 6 data dan sufiks *shi* 6 data. Dari data-data tersebut terdapat berbagai macam makna dari masing masing sufiks serta diantara sufiks *ka, sha, in* dan *shi* terdapat 3 data yang dapat saling disubsitusikan. Untuk penelitian selanjutnya, penulis menyarankan untuk dilakukannya penelitian tentang sufiks 部 (*bu*), 隊 (*tai*) atau 団 (*dan*). Peneliti berikutnya dapat menambah teori-teori, supaya hasil dari penelitian menjadi lebih maksimal

## 要旨

セティアワン、ダヴィド。読売新聞における人々の職業の意味が家、者、員、士の接尾辞を使用する

指導教官：1. デウィプスピタサリ 2. ナディアインダシャルタンティ

キーワード：接辞、接尾辞、形態素

日本語は文字が多く語人気があり、しかし音声が少ない。日本語の中に母音がいつつあり、子音がいくつあるから。このように日本語を勉強しがちの原因だけど、文字が多いのは日本語を勉強しにくいである。例えば、接辞の接尾辞には人々の意味が家、者、員、士の接尾辞を使用して それに日新日本語学者に関して難しになる。つまり、このについてを理解するために、家、者、員、士の接尾辞は論文のテーマのことにする。論文は二つの問題を答えようとする。それは読売新聞における家、者、員、士の接尾辞が使用し、入れ替わることができることである。

論文の研究方法は記述的で定性分析で実施した。筆者は読売新聞で家、者、員、士がある文で使用し入れ替わり、やまだとヴィンチェの理論として分析した。

研究の結果として家、者、員、士の接尾辞が27データある。家の接尾辞が10データあり、者の接尾辞が5データあり、員の接尾辞が6データあり、士の接尾辞が4データある。この間にそれぞれ意味別があり、データが3しか入れ替われない。次の研究は部、隊、団にかんして分析である。結果がもっとよくなるために テーマに関しての理論を多く伴うと思う

## DAFTAR PUSTAKA

- Akiyasu, Toudou. 2005. *Reikai gakushuu kanji jiten*. Jepang. Hanin kabu shiki kaisha.
- Andre Nelson. 1995. *Kamus kanji modern Jepang – Indonesia*. Jakarta. Kesaint Blanc
- Asosiasi pengajar bahasa Jepang Jawa Timur & Miki Yamashita. 2010. *170 ungkapan bahasa Jepang level menengah*. Surabaya. Asosiasi pengajar bahasa Jepang Jawa Timur
- Dedi sutedi. 2008. *Dasar dasar linguistik Jepang*. Bandung. Humaniora
- Harumoto Miharuru. 2002. *Yoku wakaru goi*. Tokyo. Aruku kaisha
- J. Vance Timothy. 1990. *Prefik dan sufiks bahasa Jepang*. Bekasi. Kesaint blanc
- Matsura Kenji. 1994. *Nihongo – Indonesiango jiten*. Jepang. Kyoto sangyou Univesity press
- Mochamad Fauzi. 2008. Kajian morfo semantik sufiks 一ひ、一きん、一だい bahasa Jepang dalam 日本語ジャーナル edisi tahun 1998-2005. Surabaya. Tidak diterbitkan.
- Muhamad. 2011. *Metode penelitian Bahasa*. Jogjakarta. Ar-ruzz media
- Shouzou Muraishi. 1991. *Kokugo Jiten*. Tokyo. Kumon Publising
- Rahardjo Mudjia. 2002. *Pengantar penelitian bahasa*. Malang. Cendekia paramulya
- Rizal Isnanto. 2009. *Buku Ajar Etika Profesi*. Semarang. Universitas Diponegoro.
- Sudjianto. 1996. *Gramatika bahasa Jepang modern*. Bekasi. Kesaint blanc.
- Sudjianto & Dahidi Ahmad. 2004. *Pengantar linguistik bahasa Jepang*. Bekasi. Kesaint blanc
- Tadashi. 2012 Oktober, November. *JF Standard for Japanese League Education 2010 dan Rencana Kursus Bahasa Jepang*. 12-15
- Tanaka Harumi, et al. 1996. *Genggogaku enshu*. Japan. Taishukan shoten.
- Tim penyusun. 2010. *Pedoman penulisan skripsi*. Malang. Fakultas Ilmu Budaya Univesitas Brawijaya

Vina Indah Suryana. 2008. Analisis Setsubigo –KIN, -DAI, -CHIN, -HI, dan – RYOU yang Memiliki Arti Biaya dalam Kata Bahasa Jepang. Bandung. Tidak diterbitkan.

Yamada. 1976. *Kanji no gogen*. Japan. Kadokawa Shoten

Yomiuri shinbun. [www.yomiuri.co.jp](http://www.yomiuri.co.jp) (diakses bulan Juli sampai dengan November)

[Www.kamusbahasaindonesia.org](http://www.kamusbahasaindonesia.org) ( diakses pada tanggal 9 Desember 2013)